

UPDATE ON PRESIDENT WIDODO'S STATE VISIT TO AUSTRALIA

12 February 2020

The Australia-Indonesia Youth Association (AIYA) was pleased to welcome His Excellency Mr Ir. H. Joko Widodo, President of the Republic of Indonesia, to Canberra over the weekend.

Over the past two days, AIYA's President Ms Clarice Campbell, National Secretary Ms Sophie Hewitt, NAILA Director Ms Melanie Kilby and ACT Chapter President Ms Kilau Setanggi Timur met with President Widodo alongside Prime Minister Mr Scott Morrison, Governor General Mr David Hurley AC DSC FTSE and other dignitaries.

President Widodo's visit to Canberra marks the end of the ratification process of the Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA), and the beginning of the two countries' implementation plan for the 2020 to 2024 period.

In his address to the Australian House of Representatives, President Widodo signalled an energising call to action for youth in Australia and Indonesia:

"I would like to propose the notion of an 'Aus-Indo wave'...an Australia-Indonesia wave for the youth of Indonesia and Australia. We need to promote the trend of closer ties between Indonesia and Australia for our youth and we must encourage love for Indonesia amongst Australian youth and, vice versa, love for Australia amongst Indonesia's younger generation as our young generation will be the leaders of the future."

AIYA is excited by the opportunities arising from IA-CEPA, which holds many benefits for youth in Australia and Indonesia, including:

- the Skills Development Exchange program to give businesses from each country the opportunity to send people with tertiary level skill qualifications to work for up to six months in the other country;
- increased Work and Holiday visas for Indonesian nationals (from 1,000 places to 4,100 and then 5,000);
- six-month workplace-based training in Australia for 200 Indonesians participants in sectors including education, tourism, telecommunications, infrastructure development, health and energy.

As the voice for young Australians and Indonesians, AIYA invites you to join and become part of the 'Aus-Indo wave'.

Sincerely,

AIYA National Board

PENGUMUMAN MENGENAI KUNJUNGAN NEGARA PRESIDEN JOKO WIDODO KE AUSTRALIA

12 Februari 2020

Australia-Indonesia Youth Association (AIYA) dengan senang hati menyambut Yang Terhormat Bapak Ir. H. Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, ke Canberra pada akhir pekan yang lalu.

Selama dua hari terakhir, Presiden AIYA Ibu Clarice Campbell, Sekretaris Nasional AIYA Ibu Sophie Hewitt, Direktur NAILA Ibu Melanie Kilby dan Presiden Cabang AIYA ACT Ibu Kilau Setinggi Timur bertemu dengan Presiden Widodo bersama dengan Perdana Menteri Bapak Scott Morrison, Gubernur Jenderal Bapak David Hurley AC DSC FTSE dan pejabat tinggi lainnya.

Kunjungan Presiden Widodo ke Canberra menandai akhir dari proses ratifikasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA), dan awal dari rencana implementasi kedua negara untuk periode 2020-2024.

Dalam pidato di Dewan Perwakilan Rakyat Australia, Presiden Widodo mengisyaratkan tindakan secepatnya untuk kaum muda di Australia dan Indonesia:

"Saya ingin menawarkan 'Aus-Indo wave'...Australia-Indonesia wave, bagi generasi muda Indonesia dan Australia. Kita harus tawarkan tren kedekatan Indonesia Australia pada generasi muda, mengelompokkan kecintaan generasi Australia kepada Indonesia dan sebaliknya, kecintaan generasi muda Indonesia kepada Australia, generasi muda kita saat ini yang akan menjadi pemimpin masa depan."

AIYA senang dengan peluang yang muncul dari IA-CEPA, yang memiliki banyak manfaat bagi kaum muda di Australia dan Indonesia, termasuk:

- program Pertukaran Pengembangan Keterampilan akan memberikan peluang bagi bisnis dari masing-masing negara untuk mengirim orang dengan kualifikasi keterampilan tingkat tersier untuk bekerja hingga enam bulan di negara lain;
- peningkatan visa Kerja dan Liburan untuk warga negara Indonesia (dari 1.000 tempat menjadi 4.100 dan kemudian 5.000);
- pelatihan berbasis tempat kerja selama enam bulan di Australia untuk 200 peserta Indonesia di sektor-sektor termasuk pendidikan, pariwisata, telekomunikasi, pengembangan infrastruktur, kesehatan dan energi.

Sebagai perwakilan suara bagi pemuda Australia dan Indonesia, AIYA mengundang Anda untuk bergabung dan menjadi bagian dari 'Aus-Indo wave'.

Hormat kami,

Dewan Eksekutif AIYA